

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Belanja Modal memiliki koefisien regresi 2,839. Nilai t hitung sebesar 2,091 yang lebih besar dari titik kritis yaitu 1,66412 dengan signifikansi sebesar 0,040 lebih rendah dari 0,05. Artinya, Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan telah mengoptimalkan Belanja Modal sebagai sumber kontribusi terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.
2. Variabel *Intergovernmental Revenue* menunjukkan angka koefisiensi negatif sebesar -41,212. Nilai t hitung sebesar -5,971 lebih besar dari titik kritis yaitu 1,66412 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05. Artinya, *intergovernmental revenue* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah karena jika semakin besarnya nilai *intergovernmental revenue* yang dimiliki oleh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan maka semakin menurun kinerja keuangan yang diukur dengan tingkat kemandirian pemerintah daerah.
3. Variabel Ukuran Legislatif menunjukkan angka koefisiensi sebesar 0,167. Nilai t hitung sebesar 2,759, dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena Nilai t hitung lebih besar dari titik kritis 1,66412 dan signifikansi lebih rendah dari 0,05. Artinya, setiap anggota DPRD harus memiliki kualitas yang baik dalam menjalankan tugas dan kewenangannya agar dapat mendorong pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dalam memperbaiki kinerja keuangannya.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 22,207 yang lebih besar dari F tabel 2,72 dengan signifikansi 0,000 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Belanja Modal, *Intergovernmental Revenue*, dan Ukuran Legislatif secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Hasil penelitian ini menunjukkan *Intergovernmental Revenue* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Sehingga diharapkan pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat mengurangi ketergantungan sumber pendanaan dari transfer pemerintah pusat dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah serta menambah jangka waktu dan objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian.